

ABSTRAK

Disfungsi seksual pada wanita adalah penyakit yang umum, dimana dua dari lima wanita memiliki setidaknya satu jenis disfungsi seksual, dan keluhan yang paling banyak terjadi adalah rendahnya gairah seksual/Libido. Tujuan penelitian ini adalah hubungan antara penggunaan KB suntik DMPA terhadap disfungsi seksual pada ibu rumah tangga usia 25-45 tahun di Desa Sirnabaya Kecamatan Teluk Jambe Timur. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *chi square test*. Penelitian ini dilakukan terhadap 96 ibu Rumah tangga usia 25-45 tahun di Desa Sirnabaya. Hasil penelitian diperoleh Gambaran penggunaan KB yaitu sebanyak 50 orang (52%) tidak menggunakan KB suntik DMPA dan sisanya sebanyak 46 orang (48%) menggunakan KB suntik DMPA. Gambaran Disfungsi seksual yaitu sebanyak 60 orang (62,5%) tidak mengalami disfungsi seksual sedangkan sisanya sebanyak 36 orang (37,5%) mengalami disfungsi seksual. Hasil analisis *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan KB suntik DMPA dengan disfungsi seksual pada ibu Rumah tangga usia 25-45 tahun di Desa Sirnabaya.

Kata kunci: Chi-Square, DMPA, Disfungsi Seksual

ABSTRACT

Sexual dysfunction in women is a common disease, with two out of five women having at least one type of sexual dysfunction, and the most common complaint is low sexual desire/libido. The aim of this research is the relationship between the use of DMPA and sexual dysfunction in housewives aged 25-45 years in Sirnabaya Village, East Teluk Jambe District. This research method uses a quantitative approach with the chi square test. This research was conducted on 96 housewives aged 25-45 years in Sirnabaya Village. The research results showed that 50 people (52%) did not use DMPA and the remaining 46 people (48%) used DMPA. Description of sexual dysfunction: 60 people (62.5%) did not experience sexual dysfunction while the remaining 36 people (37.5%) experienced sexual dysfunction. The results of chi-square analysis show that there is a significant relationship between the use of DMPA and sexual dysfunction in housewives aged 25-45 years in Sirnabaya Village.

Key words: Chi-Square, DMPA, Sexual Dysfunction